

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN
BEO SELATAN

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

***STATISTIK DAERAH
Kecamatan
Beo Selatan***

<http://talaudkab.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Beo Selatan 2016

ISBN : 978-602-0843-36-0
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104042

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://talaudkab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo Selatan 2016** yang diterbitkan oleh Penanggung Jawab Kecamatan Beo Selatan. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud

Norma Olga Frida Regar, S.Si
NIP. 19661129 198603 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, publikasi Beo Selatan Dalam Angka 2016 dapat terselesaikan yang merupakan tugas pokok dari Koordinator Statistik Kecamatan.

Beo Selatan Dalam Angka 2016 adalah publikasi tahunan yang menyajikan dan memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial perekonomian kecamatan.

Buku publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Atas bantuan ini disampaikan penghargaan dan ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada Pemerintahan Kecamatan Beo Selatan atas perhatian yang diberikan untuk penerbitan ini.

Disadari bahwa publikasi ini banyak kekurangannya, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Semoga penyajian data statistik dalam publikasi ini bermanfaat bagi kita.

Beo Selatan, Juli 2016

Penanggung Jawab Kecamatan

Beo Selatan

Yola Christhy Larinse, SST

NIP. 19921107 201412 2 001

Daftar Isi

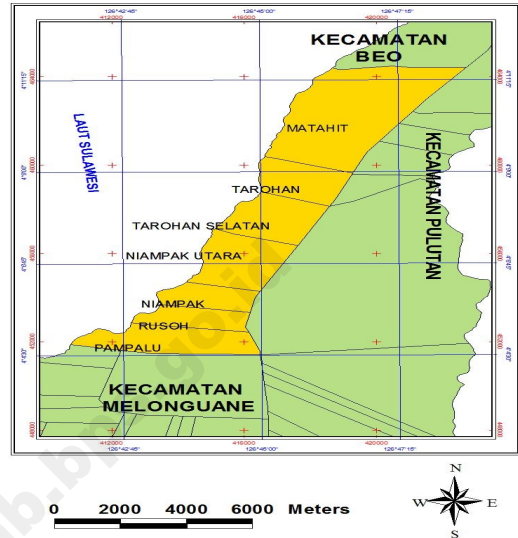
1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian</i>	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Transportasi</i>	12
13.	<i>Perdagangan</i>	13

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://talaudkab.bps.go.id>

Kecamatan Beo Selatan sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Melonguane di sebelah selatan, Kecamatan Beo di sebelah utara, Kecamatan Pulutan di sebelah timur, dan Laut Sulawesi di sebelah barat. Luas wilayah Kecamatan Beo Selatan sebesar 5,11 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kecamatan Beo Selatan



Rata-rata wilayah di Kecamatan Beo Selatan berada pada ketinggian 1-2 meter di atas permukaan laut.

Dengan jarak 23,1 km ke ibu kota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah sekitar 30 menit.

**Statistik Geografi
Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015**

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	63,87
Jarak ke Kabupaten	Km	23,1

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

**** Tahukah Anda**

Desa Matahit adalah Desa yang memiliki luas wilayah yang terbesar di Kecamatan Beo Selatan yaitu sekitar 27,62% dari total luas Kecamatan Beo Selatan

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo Selatan

Wilayah Administrasi	2014	2015
Desa/Kelurahan	7	7
Dusun	21	21

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo Selatan Tahun 2015

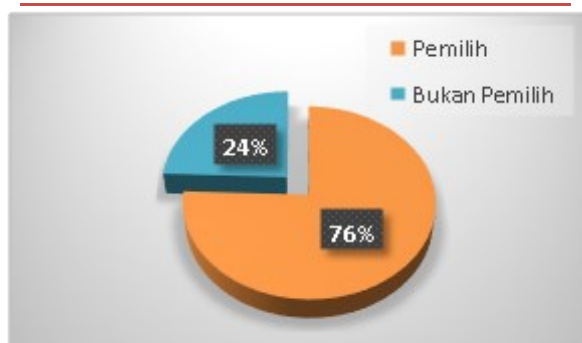
Golongan	2014	2015
I	0	1
II	4	8
III	8	6
IV	0	0

Kecamatan Beo Selatan sampai sekarang telah dipimpin oleh 3 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Orang pertama yang menjabat sebagai camat Beo Selatan adalah F. Pangendaheng (2007-2009) dan pada tahun 2015 yang menjabat sebagai camat Beo Selatan adalah Denny M. Essing sampai sekarang.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 15 orang, Kecamatan Beo Selatan harus membawahi 7 desa dengan total 21 dusun. Kategori desa di kecamatan Beo Selatan terdiri dari 7 desa swadaya.

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Persentase Pemilih di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Berdasarkan data pemilih, dari jumlah penduduk sebanyak 4101 jiwa, sebesar 75,59% penduduknya menggunakan hak pilihnya di tahun 2015, sedangkan sisa 24,41% penduduknya tidak menggunakan hak pilihnya.

Jumlah penduduk Beo Selatan pada tahun 2015 sebanyak 4101 jiwa. Dengan luas wilayah 63,87 km², maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo Selatan ditempati oleh 64-65 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo Selatan lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal

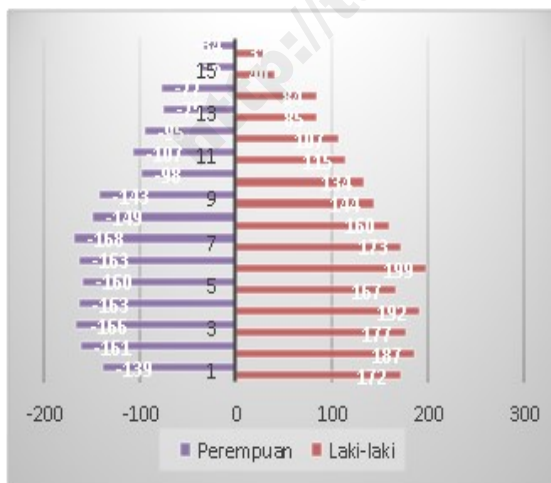
ini dapat dilihat dari sex ratio dimana angka tersebut menunjukkan lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2015 sex ratio sebesar 112,05, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 112 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan Kecamatan Beo Selatan

Uraian	2014	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	3.894	4101
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	60,97	64,21
Sex Ratio (L/P)	107,68	112,05

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2016

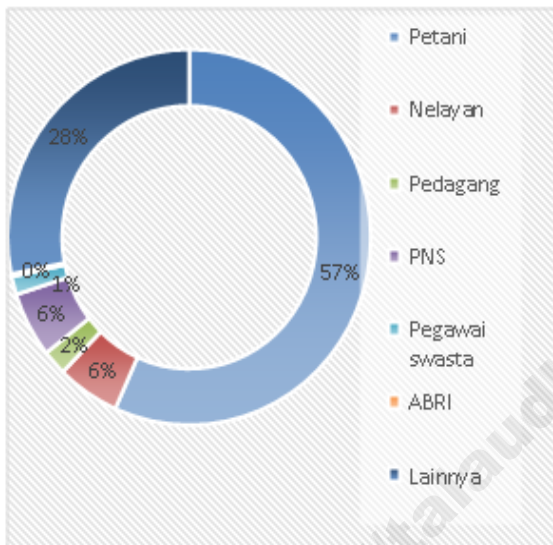
Piramida Penduduk Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Komposisi penduduk di Kecamatan Beo Selatan pada tahun 2015 didominasi penduduk usia produktif (15-49 tahun), diikuti oleh penduduk usia muda (0—14 Tahun). Sedangkan untuk usia tua (65+ tahun) penduduknya cenderung sedikit. .

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Dari seluruh penduduk Kecamatan Beo Selatan, sebanyak 2.115 orang adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian.

Persentase penduduk yang memiliki mata pencaharian yaitu Petani sebesar 57 persen, PNS 6 persen, Nelayan 6 persen, pegawai swasta 2 persen, dan Pedagang 2 persen. Hal ini menunjukkan pertanian masih menjadi sumber pendapatan penduduk dan merupakan faktor penting dalam menunjang ke

hidupan sebagian besar penduduk di Kecamatan Beo Selatan.

Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

Uraian	2015
Usia Kerja	2778
Bukan Usia Kerja	1323

Sumber : Beo Selatan Dalam angka 2016

Jika dilihat dari usia kerja, sebanyak 2.778 orang adalah penduduk usia kerja dan 1.323 orang termasuk penduduk bukan usia kerja.

Berdasarkan data-data tersebut, masih terdapat penduduk usia kerja yang belum mempunyai mata pencaharian. Sebagian besar adalah penduduk perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Beo Selatan untuk tahun 2015, seorang guru SD mengajar rata-rata 7 murid, seorang guru SMP rata-rata mengajar 6-7 murid, dan untuk SMA seorang guru mengajar rata-rata 3-4 murid. Khusus untuk tingkat SD dan SMA, terjadi peningkatan guru dari tahun 2014 ke Tahun 2015.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Beo Selatan mencapai 12 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP mencapai 13 murid per kelas dan untuk jenjang pendidikan SMA, satu ruang kelas rata-rata menampung 9 sampai 10 murid.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Beo Selatan melanjutkan pendidikan tinggi di luar Kabupaten, yaitu ke Kota Manado dikarenakan lingkup pendidikan di Kabupaten Kepulauan Talaud masih sangat terbatas.

**Kondisi Fasilitas Pendidikan
Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015**

Tingkat	Uraian	2015
SD	Ruang Kelas	36
	Guru	60
	Murid	434
	Rasio Murid Guru	7,23
SMP	Ruang Kelas	14
	Guru	27
	Murid	185
	Rasio Murid Guru	6,85
SMA	Ruang Kelas	9
	Guru	27
	Murid	86
	Rasio Murid Guru	3,79

**Sumber : Beo Selatan dalam Angka
2016**

Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

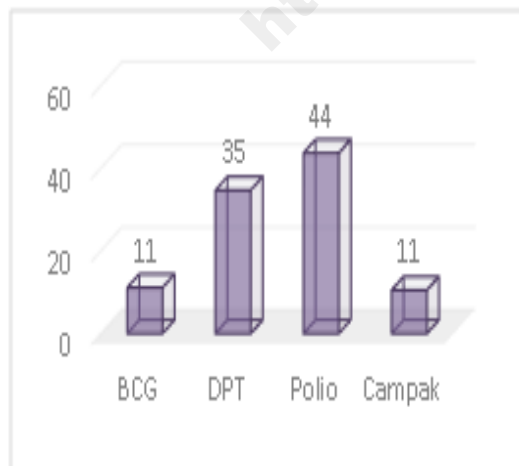
Uraian	2015
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	2
Posyandu	7
Apotek	0
Balai Pengobatan Umum	0

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	1
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	1
Tenaga Paramedis	12
Tenaga Non Medis	0

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Berdasarkan data Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo Selatan, Imunisasi Polio merupakan imunisasi terbanyak, diikuti imunisasi DPT, imunisasi BCG dan terakhir imunisasi Campak. Secara rinci bisa dilihat grafik batang disamping.

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Statistik Perumahan Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

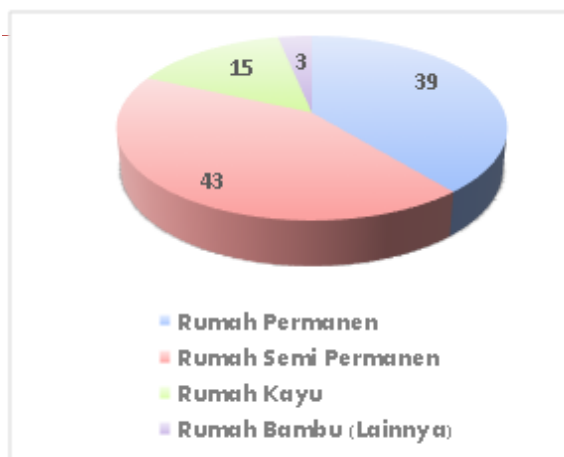
Uraian	2015
Permanen	320
Semi Permanen	351
Rumah Kayu	123
Rumah Bambu	27

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Selatan ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 351 unit atau 43 persen, rumah permanen 320 unit atau 39 persen, rumah kayu 123 unit atau 15 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 27 unit atau 3 persen dari rumah yang ada di Kecamatan Beo Selatan.

Jumlah rumah bambu di Kecamatan Beo Selatan disebabkan karena penduduk yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu.

Persentase Bangunan Rumah Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

**Statistik Pertanian dan Perkebunan
Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015**

Uraian	2015
Jagung	
Luas Panen (ha)	19
Produksi (ton)	230
Produktifitas (ton/ha)	12,10
Kacang Tanah	
Luas Panen (ha)	9
Produksi (ton)	36
Produktifitas (ton/ha)	24
Kelapa	
Luas Areal (ha)	1223,1
Produksi (ton)	19690
Produktifitas (ton/ha)	16,10
Pala	
Luas Areal (ha)	419,6
Produksi (ton)	10,5
Produktifitas (ton/ha)	0,25

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016
*Data tidak tersedia

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo Selatan sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Pada Tahun 2015 di Kecamatan Beo Selatan, produksi tanaman pangan untuk Jagung dan Kacang tanah yaitu sebesar 230 Ton dan 36 Ton. Hal ini disebabkan karena hampir di setiap Desa di Kecamatan Beo Selatan terdapat Tanaman Jagung dan Kacang Tanah kecuali di Desa Niampak.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo Selatan, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perke-

bunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luasnya areal tanaman kelapa dan banyaknya pohon kelapa lebih banyak daripada tanaman perkebunan lainnya.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll. Pada umumnya peternakan ini merupakan kegiatan mengusahakan sekumpulan hewan untuk diambil keuntungan baik dijual maupun dikonsumsi sendiri.

Statistik Perternakan Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

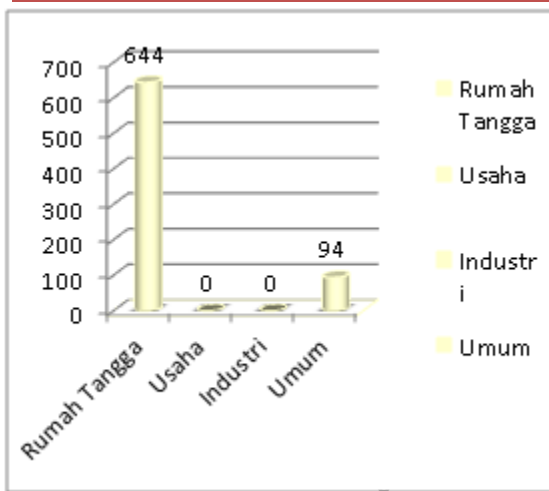
Jenis Ternak/Unggas	2015
Itik	320
Ayam Kampung	1.322
Babi	125
Sapi Potong	12
Kambing	5

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Di Kecamatan Beo Selatan populasi Ternak dan unggas terbanyak tahun 2015 adalah ayam kampung 1.322 ekor, diikuti oleh itik sebanyak 320 ekor, dan babi sebanyak 125 ekor. Berdasarkan jumlah populasi ternak dan unggas pada tabel diatas, mengindikasikan bahwa penduduk di Kecamatan Beo Selatan lebih cenderung untuk berternak ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

Pada tahun 2015 tidak ada lagi peternak ayam ras di Kecamatan Beo Selatan.

Jumlah pelanggan listrik menurut jenis pelanggan di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan tak terkecuali penduduk baik untuk kegiatan sehari-hari maupun usaha. Untuk Kecamatan Beo Selatan kebutuhan tenaga listrik sebagian besar digunakan oleh sektor rumah tangga sebanyak 644 pelanggan, sektor umum berjumlah 94 pelanggan, dan tidak ada pelanggan untuk sektor usaha dan sektor industri..

Statistik pelanggan listrik menurut jenis pelanggan di Kecamatan Beo Selatan

Jenis Pelanggan	2014	2015
Rumah	567	644
Usaha	0	0
Industri	0	0
Umum	16	94

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, terjadi kenaikan pelanggan listrik untuk sektor rumah tangga dan untuk sektor umum. Sedangkan sektor industri dan sektor usaha mengalami penurunan atau tidak ada pelanggan.

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

***** Tahukah Anda**

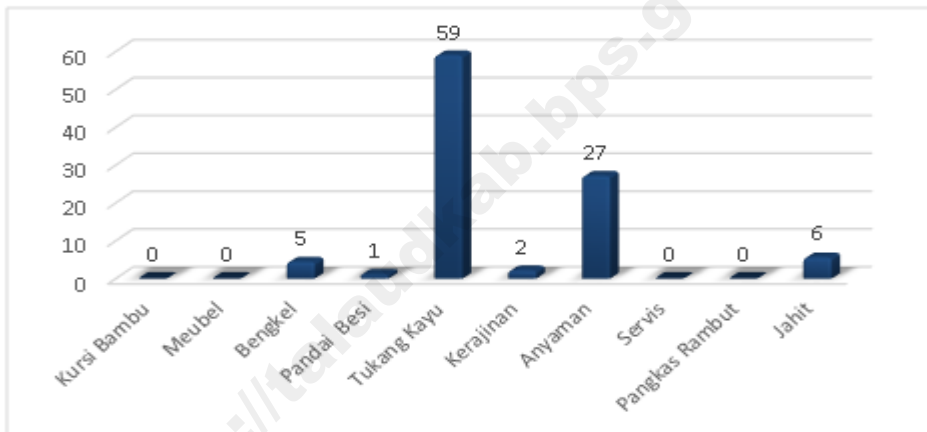
Untuk pembayaran listrik penduduk Kecamatan Beo Selatan masih bergabung dengan kantor ranting di Kecamatan Beo.

***** Tahukah Anda**

Sebagian besar penduduk Kecamatan Beo Selatan menggunakan mata air terlindung untuk kebutuhan air sehari-hari.

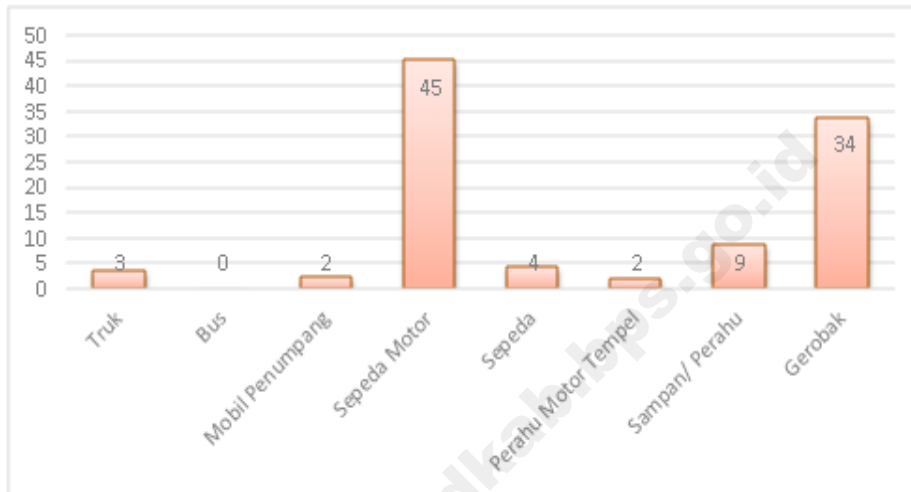
Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015



Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo Selatan yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebanyak 59 usaha diikuti dengan anyaman sebanyak 27 usaha, dan penjahit 5 usaha. Data rinci mengenai jumlah industri kecil dan rumah tangga di Kecamatan Beo Selatan bisa dilihat di gambar dan lampiran yang tersedia. Hal ini mengindikasikan industri tukang kayu paling banyak ditekuni dikarenakan tidak memerlukan modal yang besar dan sarana prasarana yang luas lingkupnya.

**Banyaknya Kendaraan di
Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015**

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Kendaraan atau alat transportasi sangat berguna dalam kehidupan. Kendaraan atau alat transportasi bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari seperti bekerja, mengurus pertanian, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Jika dilihat dari data tahun 2015 di Kecamatan Beo Selatan, mobilitas penduduk yang cukup tinggi menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi terbanyak. Alat transportasi terbanyak kedua adalah Gerobak. Untuk gerobak juga cukup banyak, hal ini mengindikasikan adanya kegiatan yang berorientasi terhadap pengangkutan dan perdagangan.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian. Perdagangan merupakan salah satu faktor meningkatnya perekonomian suatu daerah.

Pasar erat kaitannya dengan perdagangan. Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan. Dengan adanya perdagangan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

<i>Sarana Perdagangan</i>	<i>2015</i>
Pasar (dengan bangunan)	1
Pasar (tanpa bangunan)	4
Toko	1
Warung/kios	57
Restoran/Rumah makan	1

Sumber : Beo Selatan dalam Angka 2016

Kecamatan Beo Selatan memiliki 1 pasar permanen yang menjadi pusat perekonomian. Kebutuhan-kebutuhan pokok relatif lebih lengkap dan murah dikarenakan Kecamatan Beo Selatan strategis dan mudah aksesnya dengan 2 kecamatan besar di Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu Kecamatan Beo dan Melonguane sehingga kebutuhan – kebutuhan dasar relatif bisa dipenuhi.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Kecamatan Beo Selatan menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2015; Beras/kg.Rp 15.000, Ikan asin/kg; Rp.80.000; Minyak goreng/botol (600 ml) Rp 10.000; Gula Pasir/Kg Rp 14.000; Garam/bungkus (250 gr) Rp.3.000 dan Minyak Tanah/liter Rp.6.000.

LAMPIRAN

<http://talaudkab.bps.go.id>

Tabel 1 *Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/
Lingkungan di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015*

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pampalu	Desa	Swadaya	3
2. Rusoh	Desa	Swadaya	3
3. Niampak	Desa	Swadaya	3
4. Niampak Utara	Desa	Swadaya	3
5. Tarohan	Desa	Swadaya	3
6. Tarohan Selatan	Desa	Swadaya	3
7. Matahit	Desa	Swadaya	3
Jumlah			21

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 2 Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadatan (Jiwa/Km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pampalu	539	9,70	55,57
2. Rusoh	624	13,36	46,71
3. Niampak	571	1,80	317,22
4. Niampak Utara	547	6,80	80,44
5. Tarohan	695	2,89	240,48
6. Tarohan Selatan	524	11,68	44,86
7. Matahit	601	17,64	34,07
Jumlah	4101	63,87	64,21

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 3 *Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015*

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pampalu	278	261	539	106,51
2. Rusoh	337	287	624	117,42
3. Niampak	291	280	571	103,93
4. Niampak Utara	280	267	547	104,87
5. Tarohan	376	319	695	117,87
6. Tarohan Selatan	292	232	524	125,86
7. Matahit	313	288	601	108,68
Jumlah	2167	1934	4101	112,05

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 4 Jumlah Dusun, Rumah tangga, Penduduk, dan Penduduk per Rumah Tangga Di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Ling-kungan/ Dusun	Rumah Tangga	Penduduk	Penduduk Per Rumah Tangga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pampalu	3	103	539	5
2. Rusoh	3	177	624	4
3. Niampak	3	159	571	4
4. Niampak Utara	3	113	547	5
5. Tarohan	3	171	695	4
6. Tarohan Selatan	3	109	524	5
7. Matahit	3	161	601	4
Jumlah	21	993	4101	4

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	ABRI
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Pampalu	191	68	5	8	4	1
2. Rusoh	355	6	8	8	-	2
3. Niampak	154	28	8	34	4	-
4. Niampak Utara	119	10	8	17	2	1
5. Tarohan	165	5	15	21	15	-
6. Tarohan Se- latan	71	1	2	24	8	-
7. Matahit	144	-	-	7	-	1
Jumlah	1 199	118	46	119	33	5

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Sarjana Kesehatan	Paramedis	Non Paramedis
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pampalu	-	-	-	-
2. Rusoh	-	-	-	-
3. Niampak	-	-	-	-
4. Niampak Utara	-	-	-	-
5. Tarohan	1	1	12	-
6. Tarohan Selatan	-	-	-	-
7. Matahit	-	-	-	-
Jumlah	1	1	12	-

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 7 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2015

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pampalu	120	-	-	-	10
2. Rusoh	102	27	7	-	20
3. Niampak	120	30	-	-	20
4. Niampak Utara	250	-	3	5	15
5. Tarohan	180	138	-	-	15
6. Tarohan Selatan	150	25	-	-	25
7. Matahit	400	100	2	-	20
Jumlah	1 322	320	12	5	125

\Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pampalu	-	-	-	-	21
2. Rusoh	-	-	-	1	20
3. Niampak	-	-	1	-	4
4. Niampak Utara	-	-	1	-	5
5. Tarohan	-	-	2	-	-
6. Tarohan Selatan	-	-	-	-	2
7. Matahit	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	4	1	52

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 9 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Lanjutan

Desa/Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas Rambut	Jahit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pampalu	-	3	-	-	2
2. Rusoh	-	13	-	-	1
3. Niampak	-	-	-	-	-
4. Niampak Utara	2	8	-	-	2
5. Tarohan	-	-	-	-	-
6. Tarohan Selatan	-	-	-	-	-
7. Matahit	-	-	-	-	-
Jumlah	2	24	-	-	5

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

Tabel 10 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Kecamatan Beo Selatan, Tahun 2015

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (250 gr)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Februari	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Maret	15000	80000	10000	14000	3000	6000
April	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Mei	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Juni	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Juli	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Agustus	15000	80000	10000	14000	3000	6000
September	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Oktober	15000	80000	10000	14000	3000	6000
November	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Desember	15000	80000	10000	14000	3000	6000
Rata-Rata	15000	80000	10000	14000	3000	6000

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://talaudkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

KOMPLEKS PERKANTORAN PEMDA TALAUD, 95885



<http://talaudkab.bps.go.id>